

ABSTRAK

UJI TOKSISITAS AKUT DARI DAUN KATUK (*Sauropus androgynus*) PADA TIKUS BETINA

Oleh :

Hendrik Septiadi

11161191

Daun katuk umumnya dimanfaatkan untuk melancarkan air susu ibu. Dilihat dari banyaknya khasiat daun katuk dan tingginya konsumsi masyarakat dengan tujuan untuk mengobati penyakit maka untuk keamanan penggunaan tanaman katuk harus dilakukan uji toksisitas berupa toksisitas akut. Penelitian ini bertujuan untuk melihat *Lethal Dose* (LD50) dari ekstrak daun katuk dan pengaruhnya terhadap hewan uji. Metode uji toksisitas akut diadaptasi dari OECD 423 dengan diberikan dosis tunggal 300 dan 2000mg/kg BB dengan jumlah setiap kelompok uji sebanyak 3 ekor tikus betina. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian dosis tinggi ekstrak daun katuk menimbulkan perubahan aktifitas pada tikus diantaranya berat badan, perubahan aktifitas menggelayut dan grooming, serta penurunan kepekaan aktifitas reflex pineal dan reflex kornea. Namun sampai pemberian dosis yang cukup tinggi yaitu (2000 mg/kgBB) tidak terjadi kematian. Sehingga sesuai acuan metode OECD 423 dimana zat diklasifikasikan toksik jika terjadi kematian pada dosis 5000 mg/kgBB, maka daun katuk bukan sebagai zat toksik. Selain itu, LD50 dari daun katuk tersebut lebih dari 2000 mg/kgBB. Hasil pengujian histopatologi hati dan ginjal menunjukkan bahwa pemberian ekstrak daun katuk menyebabkan degenerasi parenkim, degenerasi hidropis, nekrosis dan adanya pelebaran pada rongga kapsula bowman.

Kata Kunci : Toksisitas Akut, Daun katuk, OECD, Histopatologi Hati dan ginjal

ABSTRACT

ACUTE TOXICITY TEST FROM KATUK LEAF (*Sauropus androgynus*) IN FEMALE RAT

By:

Hendrik Septiadi

11161191

Katuk leaves are generally utilized to launch the mother's milk. Judging from the many benefits of katuk leaves and the high consumption of people with the aim of treating diseases, for the safety of using the katuk plant, a toxicity test must be carried out in the form of acute toxicity. This study aims to determine the Lethal Dose (LD50) from katuk leaf extract and its effect on test animals. Methods of acute toxicity test adapted from OECD 423 with a given single doses of 300 and 2000mg/kg bw with the amount of each test group as much as 3 female rats. The results of this study showed that administration of a high dose of the extract leaves of katuk cause changes in the activity in rats include weight loss, changes in the activity of hanging and grooming, as well as decrease the sensitivity of the activity reflex the pineal and the reflex of the cornea. But until the doses are quite high (2000 mg/kg) no deaths occurred. So according to the reference method OECD 423 where substances are classified toxic if mortality occurred at a dose of 5000 mg/kg, then the leaves katuk not as toxic substances. In addition, the LD50 of cinnamon leaf is more than 2000 mg/kg. The test results histopathology of liver and kidney showed that administration of the extract leaves of katuk cause degeneration of the parenchyma, degeneration hidropis, necrosis and the presence of a widening in the cavity of bowman's capsule

Keywords : Acute Toxicity, Katuk Leaves, OECD, Histopathology of the Liver and kidneys